# ABSTRAK

**Wahyuni Sri, 2014.** Dampak dari ketergantungan jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kelara, kabupaten jeneponto (studi kasus terhadap 2 orang siswa). Penulisan skripsi ini dibimbing oleh Dr. Abdullah Sinring, M.Pd dan Drs. H. Muh. Ibrahim, M.Si. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini adalah gambaran perilaku siswa yang teridentifikasi ketergantungan jejaring sosial, dan dampak terhadap motivasi belajar, faktor-faktor yang menyebabkan sehingga jejaring sosial berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah, dan upaya apa yang telah dilakukan oleh guru pembimbing dalam mengatasi siswa yang rendah motivasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran dan faktor penyebab jejaring sosial berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dan lisan dari informan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kelara dan subyek penelitian adalah 2 orang siswa. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa gambaran motivasi belajar rendah yang dipengaruhi oleh keberadaan jejaring sosial yaitu: tidak mengerjakan PR, malas belajar, sering tidak masuk sekolah da kurangnya perlengkapan alat belajar. Faktor yang menyebabkan jejaring sosial berdampak negative terhadap motivasi belajar yaitu: faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal), yamh termasuk faktor dari dalam diri adalah, perhatian, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan yang termasuk faktor dari luar adalah faktor keluarga, faktor sekolah, atau teman sebaya dalam sekolah dan faktor lingkungan atau masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh para pembimbing untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kelara antara lain memberi nasehat untuk belajar dan mengurangi kebiasaan buruk membuka situs jejaring sosial yang tidak pada waktu dan tempatnya, memberi bimbingan cara belajar, mengkoordinasikan masalah-masalah siswa dengan wali kelas.